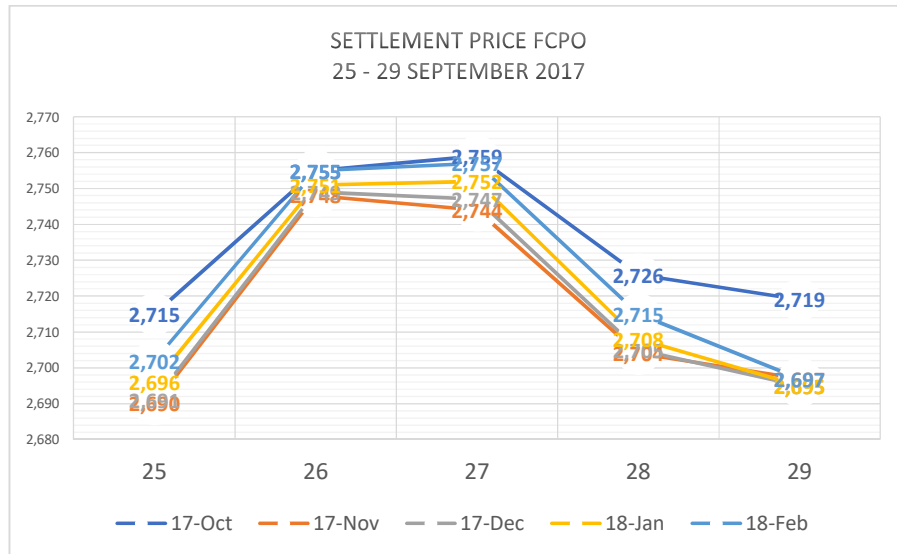


## ANALISIS CPO BULAN SEPTEMBER 2017

### Minggu IV, (25 – 29 September 2017)

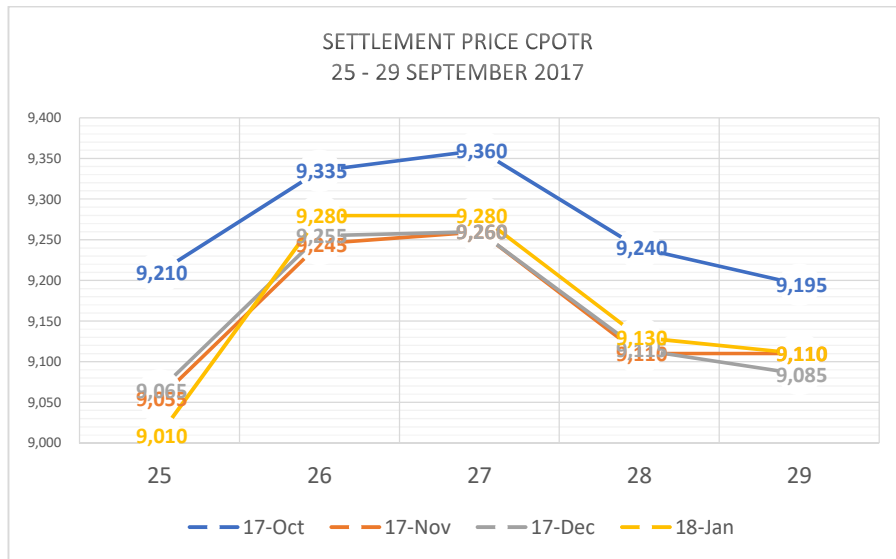
Pada minggu keempat bulan September 2017, harga penyerahan FCPO pada bursa derivatif di Malaysia dibuka melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.715 untuk kontrak bulan oktober. Walaupun sempat mengalami kenaikan pada tanggal 27 september menjadi MYR 2.759, harga penyerahan FCPO terkoreksi hingga penutupan diakhir pekan menjadi MYR 2.719. Pada harga penyerahan CPOTR pada bursa derivatif Indonesia juga senada dengan yang terjadi di bursa derivatif Malaysia. Harga penyerahan CPOTR dibuka melemah dibandingkan pada akhir pekan lalu pada posisi IDR 9.210. Walaupun sempat naik pada posisi IDR 9.360 pada tanggal 27 September 2017, harga penyerahan CPOTR ditutup terkoreksi menjadi IDR 9.195 diakhir pekan.

Adanya trend penurunan ini turut diakibatkan oleh penurunan harga minyak kedelai dengan cepat serta sentiment bearish terhadap kontrak berjangka minyak sawit mentah. Selain itu, minyak kedelai dilaporkan pada posisi USC 32,83 merosot sekitar 1.2%.<sup>1</sup>



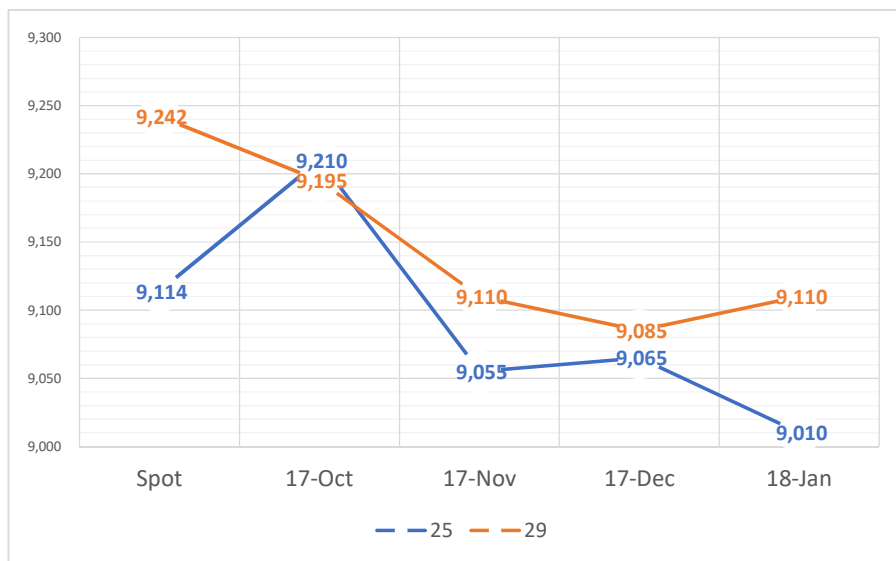
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia  
(Sumber: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti)

<sup>1</sup> Chicago Board of Trade



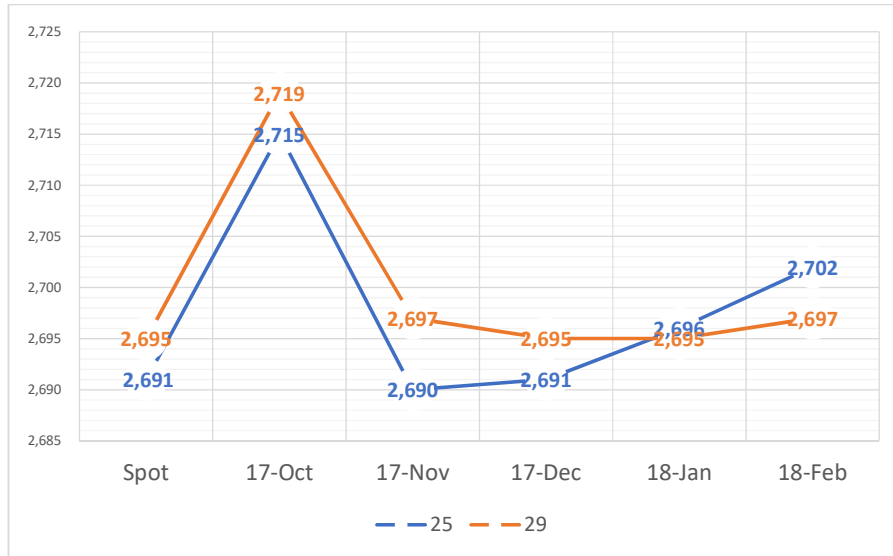
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Selain itu, pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*, terutama pada penawaran di akhir pekan menunjukkan pola *backwardation* yang kuat dibandingkan dengan pola harga di 25 September 2017.



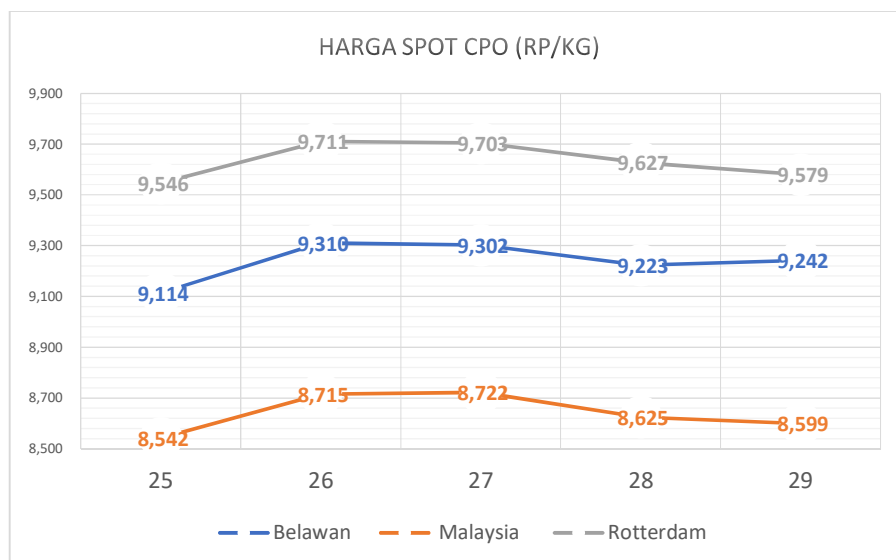
Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia  
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 4, Pola harga pada pasar Malaysia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*, terutama pada penawaran di awal pekan. Pada pola hubungan harga spot dan berjangka di akhir pekan di pasar Malaysia menunjukkan adanya pola *contango*.



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia, Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot mulai dari awal pekan, akan tetapi harga spot di tiap pasar terkoreksi pada akhir pekan. Harga pada bursa Rotterdam masih menunjukkan pergerakan harga yang relatif stabil jika dibandingkan dengan kedua bursa lainnya.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah oleh Bappebti)